

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, peran kepemimpinan dalam penetapan ukuran kinerja, penerapan target kerja serta pemberian *reward* dan *punishment* yang terkait dengan *result control* kian menjadi topik yang hangat dan penting. Kepemimpinan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak ada di dalam setiap perusahaan dan *result control* yang merupakan bagian dari *management control system* akan dapat dijadikan strategi oleh pemimpin di dalam memotivasi karyawan dalam bekerja. Hal ini terbukti dari hasil survei yang dilakukan di AS yang menunjukkan bahwa kondisi yang paling diinginkan oleh karyawan adalah bekerja di bawah manajer-manajer yang handal serta bekerja di perusahaan yang mempunyai kebijakan dan prosedur kerja (target) yang jelas.

Akan tetapi, peranan dari kepemimpinan akan membawa dampak tersendiri bagi desain dan implementasi dari *result control*. Desain dari *result control* di tiap-tiap perusahaan tidak akan sama. Hal ini tergantung pada pertimbangan dan keputusan dari pemimpin mengenai kebutuhan organisasi. Peranan pemimpin akan sangat nampak terutama di dalam mendefinisikan dimensi kinerja, menetapkan ukuran kinerja, menetapkan target kinerja serta pemberian *reward* dan *punishment* berdasarkan performa kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan akan berpengaruh positif selama desain *result control* yang diterapkan oleh seorang pemimpin dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja, sedangkan akan berpengaruh negatif ketika terdapat kondisi *result control* yang tidak efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja.

Dalam sebuah perusahaan manufaktur, bagian *marketing* merupakan salah satu bagian terpenting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Karyawan di bagian *marketing* ini harus benar – benar diarahkan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan *marketing* yang baik, maka suatu perusahaan manufaktur mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap salah satu perusahaan manufaktur yang berlokasi di Surabaya dan bergerak di bidang perekat dan cat yang biasanya dipakai dalam bidang konstruksi, aksesoris, pengepakan dan labeling, pengolahan kayu, serta paper converting. Dalam penelitian ini, penulis mengkhususkan pada departemen *marketing* yang ada dalam perusahaan PT "X" agar dapat memahami bagaimana gaya kepemimpinan manajer *marketing* dalam desain dan implementasi *result control* dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.